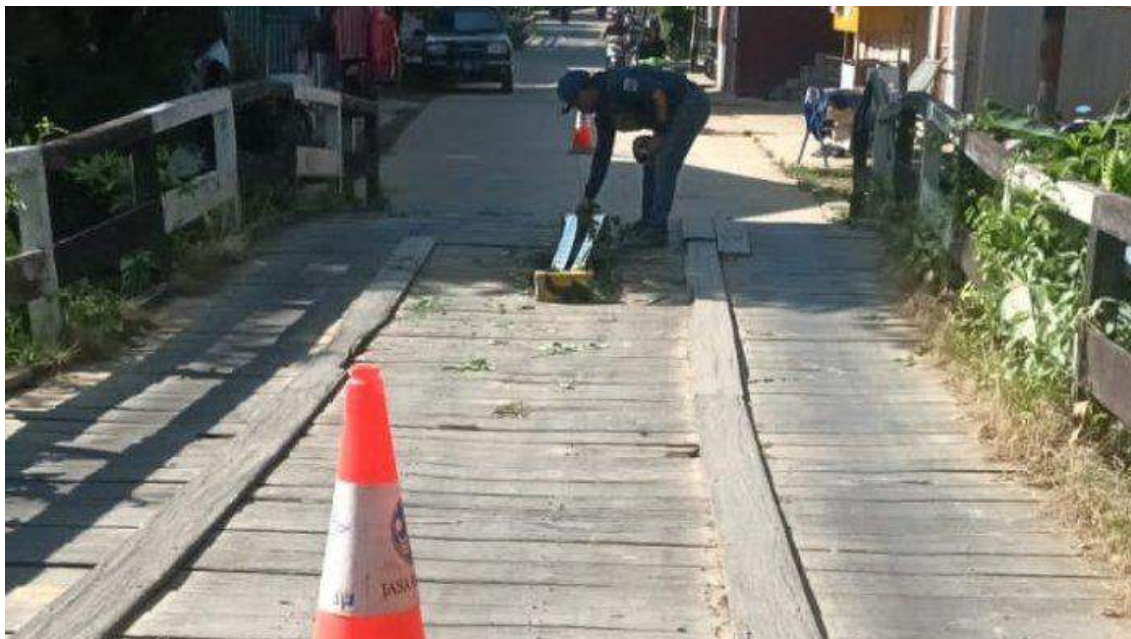


## Dishub Pasang Papan Peringatan



*Sumber gambar Tribun Kaltim 1 Maret 2024*

**UJOH BILANG** - Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Mahakam Ulu (Mahulu), Kalimantan Timur, telah memasang papan peringatan di jembatan rusak Sungai Tinggang, Kampung Ujoh Bilang, Kecamatan Long Bagun, Kamis (29/2).

Hal ini untuk mengantisipasi potensi kecelakaan pengendara di daerah ini selama jembatan belum mendapatkan penanganan perbaikan.

Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Umum, Papilus Panyu menyebut di jembatan tersebut terdapat lubang akibat papan yang rusak. Nampak lubang besar tepat di tengah jembatan.

Ia mengatakan, belum mengetahui dengan pasti alasan mengenai penyebab rusaknya jembatan tersebut. "Untuk sementara yang ditangani oleh Dishub khusus untuk *safety* (kemanan) nya saja. Berupa tanda peringatan dan kordinasi dengan kepala kampung," katanya, Kamis (29/2).

Menurutnya, kondisi kerusakan jembatan ini harus mendapatkan perhatian serius dari masyarakat, pasalnya jalur tersebut merupakan jalur lalu lintas rutin masyarakat.

Berdasarkan pantauan, saat ini jembatan tersebut hanya dapat dilalui oleh kendaraan bermotor. "Untuk sementara hanya untuk roda dua, untuk roda empat belum. Belum ada pengalihan jalan sih, kita memang hanya melakukan tanda peringatan untuk kendaraan selain mobil masih bisa lewat," ujarnya.

Sampai saat ini belum ada konfirmasi rencana perbaikan jembatan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Ia menyebut, meski kerusakan jembatan tersebut

berada di tengah jembatan namun masih aman untuk kendaraan roda dua, Sedang untuk kendaraan roda empat untuk sementara tidak dapat melewati jembatan ini. "Memang lubangnya itu ada di tengah hanya masih ada jalur lain yang bisa dilewati, jadi roda dua masih bisa jalan," jelasnya.

Saat dikonfirmasi, Kepala Dinas PUPR, Didik Subagya mengatakan saat ini tidak ada penanganan khusus. Namun, untuk rencana jangka panjang PUPR Mahulu akan membuat jembatan bailey<sup>i</sup> di titik tersebut dan enam titik lainnya di Mahulu.

"Kurang lebih ada tujuh jembatan bailey, untuk posisi di dalam kampung itu ada sungai Tinggang 1, Sungai Tinggang 2 dan Polsek," katanya. Sampai saat ini pembangunan jembatan masih dalam proses lelang. **(tar)**

### **Sumber berita:**

Tribun Kaltim, Dishub Pasang Papan Peringatan, 1 Maret 2024

### **Catatan:**

1. Dalam Pasal 24 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan diatur sebagai berikut:
  - (1) Penyelenggara jalan wajib segera dan patut untuk memperbaiki jalan yang rusak yang dapat mengakibatkan kecelakaan lalu lintas.
  - (2) Dalam hal belum dapat dilakukan perbaikan jalan yang rusak sebagaimana dimaksud pada ayat (1), penyelenggara jalan wajib memberi tanda atau rambu pada jalan yang rusak untuk mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas.
2. Berdasarkan Pasal 1 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213 Tahun 2020 (PMK 213/2020) tentang Petunjuk Pelaksanaan Lelang, lelang adalah penjualan barang yang terbuka untuk umum dengan penawaran harga secara tertulis dan/atau lisan yang semakin meningkat atau menurun untuk mencapai harga tertinggi, yang didahului dengan pengumuman lelang.
3. Dalam Pasal 6 ayat (1) PMK 213/2020 dijelaskan bahwa setiap barang baik berwujud maupun tidak berwujud, bergerak maupun tidak bergerak, dapat dihabiskan maupun tidak dapat dihabiskan, yang dapat diperdagangkan, dipakai, dipergunakan, dimanfaatkan atau dinikmati serta mempunyai nilai ekonomis, dapat dijual secara lelang.

---

<sup>i</sup> Dikutip dari <https://www.gunungbajapermata.com/article-001-jembatan-bailey.html>, jembatan bailey adalah jembatan rangka baja ringan berkualitas tinggi yang mudah dipindah-pindah (*movable*) dan umumnya digunakan sebagai jembatan darurat bersifat sementara. Struktur jembatan Bailey mempunyai sistem panjang per panel 3,048 meter, dengan bentang jembatan kelipatan dari panjang setiap panel.